

**KONSEP HUKUM KAUSALITAS MENURUT AL-GHAZĀLĪ DALAM KITAB
TAHĀFUT FALĀSIFAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN
AQIDAH BAGI ANAK**



Skripsi

Oleh:

Ilham Ibrahim

NIM. 20130720239

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**KONSEP HUKUM KAUSALITAS MENURUT AL-GHAZĀLĪ DALAM KITAB
TAHAFUT FALĀSIFAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN
AQIDAH BAGI ANAK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Ilham Ibrahim

NIM. 20130720239

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi

Yogyakarta, 21 April 2017

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Ibrahim

NPM : 20130720239

Judul : **KONSEP HUKUM KAUSALITAS MENURUT AL-GHAZĀLĪ
DALAM KITAB TAHAFAUT FALĀSIFAH DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AQIDAH BAGI ANAK**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ilham Ibrahim
Nomor Mahasiswa : 20130720239
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang membuat pernyataan



Ilham Ibrahim
NPM. 20130720239

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)-Ku.”

[QS. Al-Baqarah ayat 152]

1971

1971

1971

1971

1971

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku: Iim Ibrahim dan Iis Halimah, yang telah memberikan sumbangsih psikis untuk terus menjaga mental dan kekuatan sehingga karya ini telah selesai dengan sempurna. Tidak lupa pula kepada saudara-saudaraku: Iman, Ikhsan, Imron, Ilyas, Mira, Wulan, dan Hafidzah, yang telah memberikan dorongan batin untuk terus konsisten dalam merumuskan karya ini.
2. Almamaterku: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sebegitu dalamnya sehingga mustahil karya ini selesai tanpa adanya pengaruh akademik dari kedua lembaga ini.
3. Seluruh jajaran dan staf pengajar Pondok Pesantren Miftahul Ulum Cibiuk Garut. Pondok ini telah mengajarkanku teknik-teknik dasar membaca kitab kuning, karenanya sangat tidak mungkin karya ini rampung bila tidak dapat membaca Arab Gundul.
4. Teman-teman seperjuangan di PUTM angkatan XIII yang telah memberikan suport penting sehingga mengerjakan karya ini selalu dengan semangat yang rasional bukan emosional.
5. Semua makhluk, baik yang hidup maupun yang tidak bernyawa juga berperan penting tersusun dengan sempurna.
6. Kepada para pembaca, yang sudi membaca karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikuti jejaknya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi dengan judul *KONSEP HUKUM KAUSALITAS MENURUT AL-GHAZĀLĪ DALAM KITAB TAHĀFUT FALĀSIFAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AQIDAH BAGI ANAK*, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Akif Khilmayah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi penulis. Bu Akif telah memberikan arahan dan masukan serta membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah member izi untuk meneruskan skripsi ini dan memberi bimbingan yang penuh

3. Keluarga: ayah, ibu dan saudara-saudara yang lain, yang telah memberikan semangat baik secara lisan maupun tulisan.
4. Segenap kawan seperjuangan dalam Generasi Supernova, dan keluarga besar Bangor.in, serta seluruh pihak yang telah berjasa membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Objek Penelitian	31
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Metode Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Konsep Kausalitas Menurut al-Ghazālī	36
1. Biografi Singkat al-Ghazālī	36
2. Pemikiran al-Ghazālī	43

B. Materi Pendidikan Aqidah Anak di Sekolah	68
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Aqidah di Tingkat SMA	68
2. Materi Pembelajaran Aqidah di Tingkat SMA atau yang Sederajat	75
3. Analisa dan Kritik	83
C. Relevansi Konsep Kausalitas al-Ghazālī Terhadap Pendidikan Aqidah Bagi Anak Didik	85
1. Allah sebagai Sebab Segala Sesuatu	87
2. Eksistensi Allah	88
3. Allah Maha Kuasa Atas Segala Sesuatu	89
4. Mukjizat Para Nabi	91

BAB V: PENUTUP 95

A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	96
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SK dan KD untuk kelas X di semester I dan II	68
Tabel 2. SK dan KD untuk kelas XI di semester I dan II	71
Tabel 3. SK dan KD untuk kelas XII di semester I dan II	73
Tabel 4. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas X semester I	75
Tabel 5. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas X semester II	76
Tabel 6. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas XI semester I	77
Tabel 7. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas XI semester II	79
Tabel 8. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas XII semester I	80
Tabel 9. Materi Pendidikan Aqidah untuk kelas XII semester II	81
Tabel 10. Relevansi konsep kausalitas al-Ghazālī terhadap Pendidikan Aqidah	92

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er

س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’	apostrof

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	fathah	a	A
—	kasrah	i	I
—	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
...ي	fathah	ai	a dan i
...و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	zukira

سُئِلَ	Ditulis	su`ila
--------	---------	--------

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا. ي.	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمَّ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-badī'
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un
إِنْ	Ditulis	In
أَمْرٌ	Ditulis	umirtu
أَكَلَ	Ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāha lahuwa khairur-
---	---------	---

		rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa aful-kaila wal-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā. -Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul- baiti man-istaṭa’a ilaihi sabīlā.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةٍ مُّبَارَكًا	ditulis	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
شَهْرٍ رَمَدَانَ الَّذِي أَنْزَلْنَا فِيهِ	ditulis	-Svahrū Ramadāna al-lazī unzila fīhi

<p>الْقُرْآنُ</p>		<p>al-Qur'ān.</p> <p>-Syahru Ramaḍānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu.</p>
<p>وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ</p>	<p>ditulis</p>	<p>-Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīna</p> <p>-Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīna.</p>
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	<p>ditulis</p>	<p>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</p> <p>Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</p>